

ANALISIS KECELAKAAN KERJA DENGAN PERILAKU PEKERJA DI AREA GALANGAN KAPAL

Septian Dwi Permana¹, Handayani²

^{1,2}Sekolah Pasca Sarjana Universitas Prof DR. Hamka, Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat, Jalan Warung Jati Barat, Jakarta Selatan, 12740, Indonesia,
E-mail : Septiandwipermanat@gmail.com, Phone: +628156789599a, handayani@uhamka.ac.id

ABSTRAK

Perilaku berbasis keselamatan merupakan bagian dari proses pengendalian risiko terhadap perilaku tidak aman sebagai penyebab terjadinya kecelakaan kerja. ada banyak potensi bahaya yang ditimbulkan oleh karakteristik proses atau bahan produksi yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja. Metode yang digunakan adalah studi literatur. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari artikel ilmiah nasional maupun internasional. Basis data yang digunakan yaitu Google Scholar, Mendeley, Science direct and Research Gate. Hasil penelitian didapatkan bahwa umur, sikap, tindakan, ketersediaan sarana/fasilitas, peraturan keselamatan kerja, peran rekan kerja komunikasi dan pelatihan dapat mempengaruhi perilaku pekerja di area di area galangan kapal.

Kata Kunci : Perilaku kerja, Kecelakaan kerja, Galangan kapal

ABSTRACT

Safety-based behavior is part of the risk control process for unsafe behavior as a cause of work accidents. there are many potential hazards posed by the characteristics of the production process or material that can result in work accidents. The method used is a literature study. The data used in this study is secondary data derived from national and international scientific articles. The databases used are Google Scholar, Mendeley, Science direct and Research Gate. The results showed that age, attitude, actions, availability of facilities/facilities, work safety regulations, the role of co-workers in communication and training can affect the behavior of workers in the area of the shipyard graving dock.

Keywords: *Work Behavior, Work Accident, Shipyard*

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat industri mendorong penggunaan mesin, peralatan kerja dan bahan-bahan kimia dalam proses produksi semakin meningkat. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat memberikan kemudahan dalam proses produksi, meningkatnya produktivitas kerja, dan meningkatnya jumlah tenaga kerja. Namun banyak pula masalah ketenagakerjaan yang timbul akibat hal ini termasuk di dalamnya masalah kesehatan dan keselamatan kerja (K3), seperti meningkatnya jumlah dan ragam sumber bahaya di tempat kerja, peningkatan jumlah maupun tingkat keseriusan kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan yang dapat mengakibatkan berbagai macam kerugian. Berdasarkan data BPJS Ketenagakerjaan, pada tahun 2018 telah terjadi kecelakaan yang berada ditempat kerja sebanyak 114.148 kasus dan tahun 2019 terdapat 77.295 kasus. Hal ini menunjukkan terjadinya penurunan kasus kecelakaan yang terjadi di tempat kerja sebesar 33.05%. namun Serta kasus kecelakaan kerja pada 2020 menjadi 177.000. Terjadi peningkatan cukup signifikan oleh sebab itu Perlu ditekankan lagi di budaya K3. Fakta di lapangan menyatakan bahwa perilaku aman (safe behavior) masih belum diterapkan secara optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari ketidakpatuhan para

pekerja dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada saat melakukan pekerjaannya padahal di dalam proses kerjanya sangat rawan terhadap berbagai potensi bahaya. Hal ini menjadi perhatian yang lebih mendalam karena setiap kecelakaan kerja akan menimbulkan kerugian baik berupa biaya atau materil, waktu dan produktifitas kerja.

METODE

Studi Literature Review yang bertujuan untuk mengetahui determinan yang mempengaruhi perilaku pekerja yang bekerja di lingkungan dengan resiko kecelakaan kerja. Pengaruh pengetahuan, ketersediaan sarana/fasilitas, peraturan keselamatan kerja, pelatihan, dan masa kerja mempunyai pengaruh dalam menentukan perilaku kerja di Area Galangan kapal. Data basis yang digunakan dalam penelitian ini Google Scholar, Mendeley, dan Science direct Research Gate. Strategi dalam kajian literatur menggunakan kata kunci Perilaku Kerja, dan galangan kapal. Berdasarkan hasil pencarian literatur di dapatkan beberapa artikel yang tersedia pada data base Google Scholar, Mendeley, Science direct Research Gate. Pencarian literatur dilakukan sesuai dengan kata kunci yang ditentukan. Namun, setelah dilakukan skrining lebih lanjut, diperoleh 5 literatur terpilih sesuai tabel berikut :

Judul penelitian	Penulis	Metode	Prosedur penilaian	Hasil
1. Analisis perilaku aman pada pekerja galangan kapal di pt dok & perkapalan kodja bahari (persero) cabang palembang periode oktober tahun 2012	(Listianti, Faisya, and Camelia 2013)	Penelitian survei analitik dengan pendekatan cross sectional	Variabel penelitian ini adalah Pengetahuan, sikap, tindakan, ketersediaan sarana/fasilitas, peraturan keselamatan kerja, peran rekan kerja, peran pengawas, komunikasi dan pelatihan	Bahwa variabel pengetahuan, sikap, tindakan, rekan kerja, komunikasi dan pelatihan mempunyai hubungan
2. Kepatuhan terhadap peraturan keselamatan dan kesehatan kerja (k3) hubungannya dengan kecelakaan kerja	(Nuraini and Wardani 2015)	Penelitian survei analitik dengan pendekatan cross sectional	Variabel penelitian ini adalah berdasarkan pendidikan, umur, masa kerja terhadap kecelakaan	Tidak ada hubungan yang bermakna antara kepatuhan terhadap peraturan K3 hubungannya dengan kecelakaan kerja
3. Hubungan karakteristik pekerja dengan unsafe action pada tenaga kerja bongkar muat	(Pratama 2015)	Penelitian ini juga bersifat kuantitatif,	Variabel penelitian ini adalah umur, masa kerja, pengetahuan terhadap unsafe	Tidak ada satu pun pekerja yang memiliki unsafe action dengan kategori tinggi,

	Di PT Terminal petikemas surabaya			action	karena semua Tenaga kerja rata-rata memiliki unsafe action pada kategori sangat rendah sampai sedang
4.	Hubungan antara perilaku keselamatan dan kesehatan kerja (k3) dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja di pt aneka adhilogam karya ceper klaten	(Pertiwi 2016)	Penelitian survei analitik dengan pendekatan cross sectional	Variabel penelitian umur, masa kerja, tingkat pendidikan, terhadap perilaku K3 dan kejadian kecelakaan	tidak ada hubungan yang signifikan antara perilaku dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja
5.	Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku Tidak aman pekerja bagian lambung galangan kapal pt x	(Jesica Sangaji, Siswi Jayanti 2018)	Penelitian kuantitatif. Metode penelitian menggunakan studi cross-sectional	Variabel penelitian ini adalah usia, pendidikan, lama kerja, pengetahuan, sikap, pengawasan, pelatihan K3, dan ketersediaan fasilitas K3. Pengambilan Data menggunakan instrument kuesioner.	Tidak ada hubungan antara umur, masa kerja, dan tingkat pendidikan dengan perilaku tidak aman. Sedangkan ada hubungan antara pengetahuan, sikap, pengawasan, pelatihan K3 dan ketersediaan fasilitas K3 dengan perilaku tidak aman. Saran

PEMBAHASAN

Pengetahuan

Sesungguhnya pengetahuan pekerjaan terhadap perilaku aman mempengaruhi perilaku aman mereka sendiri. Pada saat pengetahuan pekerja rendah, maka perilaku aman mereka juga cenderung tidak diterapkan, dan sebaliknya Listianti et al. (2013). Hal ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian Jesica Sangaji, dkk (2018) dengan Perilaku tidak sesuai standar adalah perilaku tidak aman yang berbahaya dalam bekerja. Perilaku tidak aman adalah suatu kegagalan dalam mengikuti persyaratan dan prosedur-prosedur kerja yang benar sehingga menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja. Adanya hubungan antara pengetahuan dengan penerapan perilaku aman (safe behavior) para pekerja galangan kapal ini dikarenakan pengetahuan yang kurang, karena

situasi dan kondisi di lapangan yang masih aman-aman saja dalam arti belum pernah terjadi sebuah kasus cedera atau kecelakaan besar sehingga dengan pengetahuan yang mereka miliki, mereka sudah merasa cukup dan pengetahuan tersebut menjadi tidak berkembang.

Ketersediaan sarana/fasilitas

Berdasarkan penelitian Listianti et al. (2013) Ketersediaan sarana/fasilitas bukanlah variabel yang berpengaruh terhadap penerapan perilaku aman, Pekerja yang masih rendah perilaku amannya, bukan karena sarana/fasilitas yang disediakan oleh perusahaan, melainkan dari variabel-variabel lainnya. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Jesica Sangaji (2018) yang memaparkan output dari penelitian yang dilakukan bahwa ada hubungan antara ketersediaan fasilitas K3 dengan perilaku tidak aman pekerja. Seharusnya

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

Ketersediaan Sarana dan prasarana yang baik mendukung tindakan pekerja berperilaku selamat dalam bekerja.

Peraturan keselamatan kerja

Berdasarkan hasil penelitian Listianti et al. (2013) tidak ada hubungan antara peraturan keselamatan kerja dengan perilaku aman pekerja galangan hal tersebut sejalan dengan penelitian Linda NurAini, Ratih Sari Wardani (2014). Pelanggaran terhadap peraturan harus dalam bentuk hukuman (punishment) dan penghargaan (reward) yang dicantumkan, yang dapat dilihat pekerja lain agar dapat menjadi efek jera dan motivasi pekerja lain prosedur untuk melakukan suatu pekerjaan berupa instruksi kerja/standar prosedur kerja sebagai pedoman untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Sehingga dalam melakukan setiap pekerjaan sesuai dengan tahapan yang ada dan panduan safety yang tertera dalam dokumen instruksi kerja (IK).

Pelatihan

Pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja dilaksanakan pada saat-saat seperti saat pekerja tidak tahu cara bekerja aman (pekerja tidak kompeten atau kurang keterampilan), terdapat cara-cara baru yang lebih aman dalam suatu pekerjaan (fungsi peningkatan dan pembaharuan), sebagai sarana untuk mengingatkan kembali cara untuk bekerja aman pada pekerja Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Jesica Sangaji, dkk (2018) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pelatihan K3 dengan perilaku aman. Minimnya pelatihan yang didapatkan pekerja juga menyebabkan pengetahuan mereka menjadi rendah dan berakibat pada perilaku aman (safe behavior) yang tidak diterapkan oleh pekerja.

Masa kerja

Seiring dengan bertambahnya umur maka pengalaman seseorang mengenai bahaya di tempat kerja akan semakin baik, sehingga pada pekerja dengan masa kerja yang lama akan lebih mengenal titik-titik bahaya dan dapat semakin meminimalkan terjadinya kesalahan. Hal tersebut juga dimiliki para pekerja baru namun berpengalaman, pekerja memiliki semangat kerja yang tinggi, dan ingin menaati peraturan yang ada dan lebih berhati-hati dalam setiap pekerjaan Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jesica Sangaji dkk (2018) menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara masa kerja dengan perilaku tidak aman. Sehingga masa kerja atau pengalaman kerja yang lama bukan merupakan faktor penentu bahwa pekerja dapat

berperilaku aman selama bekerja masa kerja atau pengalaman kerja yang lama bukan merupakan faktor penentu bahwa pekerja dapat berperilaku aman selama bekerja (Pratama, 2015)

PENUTUP

Dari 5 penelitian yang dipaparkan didapatkan bahwa kecelakaan kerja yang dialami oleh pekerja di area kerja galangan kapal dapat berasal dari perilaku individu yang di pengaruhi pengetahuan dan pelatihan yang menjadi pendukung terjadinya kecelakaan terjadi Berdasarkan hal tersebut, maka perusahaan sudah seharusnya melakukan upaya pencegahan yang lebih efektif serta mengkaji ulang kebijakan – kebijakan yang berhubungan dengan perilaku pekerja, Sehingga dapat meminimalisir kerugian yang akan timbul. Perusahaan harus menyusun kegiatan prosedur dan manajemen risiko K3 yang lebih tepat untuk mengidentifikasi dan melakukan kajian terhadap pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja dan melakukan penilaian potensi risiko K3 yang ada di perusahaan galangan kapal.

REFERENSI

- Jesica Sangaji, Siswi Jayanti, Daru Lestantyo. 2018. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Tidak Aman Pekerja Bagian Lambung Galangan Kapal Pt X." *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal) Jesica Sangaji, Siswi Jayanti, Daru Lestantyo* 6(5):563–71.
- Listianti, Ani Nidia, Ahmad Fickry Faisya, And Anita Camelia. 2013. "ANALISIS PERILAKU AMAN PADA PEKERJA GALANGAN KAPAL DI PT DOK & PERKAPALAN KODJA BAHARI (PERSERO) CABANG PALEMBANG PERIODE OKTOBER TAHUN 2012 ANALYSIS OF SAFE BEHAVIOR ON SHIPYARD WORKERS AT PT DOK & PERKAPALAN KODJA BAHARI (PERSERO) CABANG PALEMBANG I." 4:99–107.
- Nuraini, Linda, And Ratih Sari Wardani. 2015. "Kepatuhan Terhadap Peraturan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Hubungannya Dengan Kecelakaan Kerja." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 10(2):26–34.
- Pertiwi, Pujiani. 2016. "PUBLIKASI ILMIAH Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1 Pada Jurusan Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan." 1–12.
- Pratama, Aditya Kurnia. 2015. "Hubungan

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

Karakteristik Pekerja Dengan Unsafe Action
Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat Di Pt.
Terminal Petikemas Surabaya.” *The
Indonesian Journal Of Occupational Safety
And Health* 4(1):64. Doi:
10.20473/Ijosh.V4i1.2015.64-73.